SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025, pp. xxx -xxx
e-ISSN: 3110-0023

Model Pengembangan UMKM Melalui Edukasi Laporan Keuangan Sederhana

Faisol[1*], Ahmad Wahyudin[2], Citra Lutfia[3]

[1,2]Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, Indonesia
[3]Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

**Korespondensi*
E-mail: faisol210591@gmail.com

Dikirim: 13 Oktober 2025	Direvisi: 29 Oktober 2025	Diterima: 30 November 2025

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terkait edukasi laporan keuangan sederhana bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pasar Tradisional Kotah. Penulisan artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data hasil observasi, dokumentasi, wawancara informal, serta survei kebutuhan peserta yang dikumpulkan selama proses pelaksanaan PKM. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan tahapan kegiatan, respon peserta, dan capaian pengabdian. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai fungsi dan manfaat laporan keuangan, kemampuan menyusun pencatatan transaksi harian, serta penyusunan laporan laba rugi dan perubahan modal secara sederhana. Peserta juga menunjukkan perubahan pola pikir terhadap pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta meningkatnya motivasi untuk menerapkan pencatatan keuangan secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini memperkuat jejaring antarpelaku UMKM dan membuka peluang keberlanjutan pendampingan keuangan pada tahap berikutnya. Artikel ini menegaskan bahwa edukasi laporan keuangan sederhana melalui pendekatan praktik dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan UMKM.
Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, Laba-Rugi

Abstract

This article aims to present a descriptive account of a community service program focused on providing financial reporting education for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at the Kotah Traditional Market. The article adopts a descriptive qualitative method, utilizing data obtained from observations, documentation, informal interviews, and a needs assessment survey conducted throughout the program. The data were analyzed descriptively to illustrate the stages of implementation, participants' responses, and the overall outcomes of the community engagement activities. The results indicate a significant improvement in participants' understanding of the functions and benefits of financial statements, including their ability to record daily business transactions and prepare simple income statements and statements of changes in equity. The program also fostered a shift in participants' mindset regarding the importance of separating personal and business finances, and increased their motivation to maintain financial records independently. Additionally, the activity strengthened networking among MSME actors and opened opportunities for continued financial mentoring in subsequent phases. This article highlights that educating MSMEs on simple financial reporting through practical training and sustained mentoring is effective in enhancing their financial literacy.
Keywords: *Financial Statements, MSMEs, Profit and Loss*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025, pp. xxx -xxx
e-ISSN: 3110-0023

PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak sekali orang yang ingin berwirausaha sendiri. Istilah yang mewakili usaha mereka yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2024 bahwa jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 persen atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap lebih kurang 117 juta pekerja atau 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,4 persen dari total investasi (Kemenkopukm, 2024). UMKM dalam dunia ekonomi merupakan usaha ekonomi produktif yang milik perorangan atau Badan Usaha. Penggolongan UMKM berdasarkan batasan omzet pendapatan per tahun, jumlah kekayaan aset, dan jumlah pegawai (Azlina *et al.,* 2020; Martaliah, 2022; Mingkid, 2023).

UMKM merupakan salah satu pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Permasalahan yang sering terjadi dibeberapa UMKM yaitu kurangnya merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik (Rizal *et al.,* 2020). Selain itu, minimnya wawasan dan pengetahuan tentang akuntansi dan juga tingkat pendidikan serta ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya manusia dalam menggunakan akuntansi (Hartina *et al.,* 2023; Faisol *et al.,* 2024). Tidak dilakukannya pencatatan atas penggunaan dana dengan tepat serta tidak adanya laporan keuangan yang memperlihatkan kegiatan usaha dalam satu periode dan juga kesulitan melakukan kegiatan manajerial, selain sebagai mencerminkan kinerja usaha (Kentari, 2023; Wahyudin *et al.,* 2024).

Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, maka akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM (Pasek *et al.,* 2022). Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain di mana UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, UMKM dapat menghitung pajak, dan UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Bisnis yang baik tentunya harus diiringi dengan pembukuan finansial yang memadai agar pengeluaran dan pemasukan usaha dapat dimonitor secara akurat (Iswahyudi *et al.,* 2023; Astuti & Nuraini, 2024).

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba bagi UMKM juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi (Rinandiyana *et al.,* 2020). Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, maka perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya (Siagian & Indra, 2019; Desmayani *et al.,* 2022).

Selain itu, laporan keuangan berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan investasi yang akan dilakukan. Pembuatan laporan keuangan yang tidak tepat

akan mengakibatkan penetapan harga pokok penjualan menjadi tidak tepat. Akibatnya usaha bisa mengalami kerugian dan kebangkrutan (Nuvitasari & Martiana, 2019; Santiara & Sinarwati, 2023). Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan pada UMKM dengan menggunakan akuntansi yang benar sebagai solusi masalah keuangan usaha melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Model Pengembangan UMKM Melalui Edukasi Laporan Keuangan Sederhana. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM meliputi langkah-langkah dalam pembuatan laporan keuangan tersebut seperti pencatatan transksasi UMKM, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan lain-lain (Irawan & Irawan, 2022; Syamsul, 2022).

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UKM adalah kurangnya kemampuan pelaku UKM dalam mengelola keuangan usaha mereka dan kurangnya minat pelaku UKM dalam melakukan pembukuan laporan keuangan (Ayem & Wahidah, 2021). Fungsi pembukuan ini sangat vital bagi kelangsungan bisnis, karena dengan adanya pembukuan tersebut akan memudahkan pelaku UKM dalam mengatur arus keuangan yang masuk dan keluar agar dapat diketahui secara rinci keuntungan dan kerugian yang didapatkan (Kusumaningrum *et al.,* 2023). Jika pelaku UKM tidak melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan tersebut belum dilakukan dengan baik, akan mengakibatkan tercampurnya harta pribadi dengan harta usaha (Khotijah *et al.,* 2025). Dalam prinsip entitas ekonomi, menyatakan bahwa aktivitas entitas akan dipisahkan dan dibedakan dari aktivitas pemilik dan semua entitas ekonomi lainnya. Maka dari itu, pelaku usaha harus memisahkan antara kepentingan pribadi serta aktivitas keuangan usaha sesuai prinsip entitas ekonomi yang berlaku (Darmawan *et al.,* 2021; Alifi & Wibowo, 2022).

Permasalahan ketiga yang menjadi penyebab UMKM adalah biaya produksi yang tidak sesuai dengan modal (Nopiyani & Indiani, 2023). Bisnis memang harus dijalani dengan penuh semangat dan motivasi serta sikap yang positif. Tetapi bukan berarti tidak memperhitungkan sesuatu dengan tepat, misalkan modal yang diperlukan dalam berbisnis, sehingga terjadi ketimpangan antara biaya produksi dengan modal yang dimiliki (Setyawati *et al.,* 2022). Akibatnya, untuk menutupi biaya produksi yang melebihi modal, terpaksa mencari pinjaman dari pihak eksternal yang dapat membebani jalannya bisnis. Bunga pinjaman merupakan biaya yang harus dikeluarkan dan akan mengurangi pendapatan usaha (Nurzanah *et al.,* 2023; Siregar & Simanjuntak, 2024).

Sejumlah program pengabdian kepada masyarakat sebelumnya telah fokus pada peningkatan literasi akuntansi UMKM, seperti pelatihan pencatatan transaksi, laporan laba rugi sederhana, atau penggunaan aplikasi keuangan digital. Namun, keunikan pengabdian ini terletak pada pendekatannya yang langsung menyasar pelaku UMKM di lingkungan pasar tradisional dengan karakteristik ekonomi sehari-hari yang lebih kompleks, seperti transaksi tunai cepat, pencampuran modal dengan pengeluaran rumah tangga, hingga penentuan harga yang belum berbasis biaya produksi. Selain itu, kegiatan ini tidak hanya memberikan materi teoritis, tetapi juga pendampingan praktik penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan kondisi riil UMKM di lokasi tersebut, sehingga lebih aplikatif dibandingkan beberapa pengabdian terdahulu yang bersifat umum.

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025, pp. xxx -xxx
e-ISSN: 3110-0023

Berdasarkan kondisi tersebut, pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sederhana menjadi sangat penting bagi UMKM di Pasar Tradisional Kotah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi sederhana, laporan perubahan modal, serta pencatatan biaya produksi agar pelaku UMKM dapat mengelola usahanya secara lebih profesional dan berkelanjutan.

METODE

Artikel ini disusun menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis proses, pelaksanaan, dan hasil kegiatan PKM. Data yang digunakan dalam penulisan artikel ini terdiri atas:

1. Data primer, berupa hasil observasi lapangan selama pelaksanaan PKM, dokumentasi kegiatan, catatan proses pendampingan, serta wawancara informal dengan pelaku UMKM.
2. Data sekunder, berupa literatur, jurnal ilmiah, laporan PKM sebelumnya, serta referensi terkait akuntansi UMKM dan pemberdayaan masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan telaah pustaka. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu menganalisis informasi lapangan untuk menjelaskan fenomena, merangkum temuan, dan menilai efektivitas metode PKM yang digunakan.

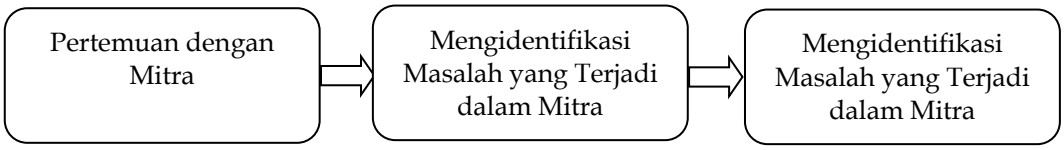
Penggunaan metode ini dianggap tepat karena tujuan utama artikel pengabdian adalah melaporkan proses implementasi program, perubahan yang terjadi, serta evaluasi manfaat bagi peserta, sehingga pendekatan kualitatif deskriptif mampu memberikan gambaran utuh dan kontekstual.

Metode Pelaksanaan Program PKM

Pelaksanaan PKM "Model Pengembangan UMKM Melalui Edukasi Laporan Keuangan Sederhana" dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

a. Tahap Persiapan

Metode dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada pengelola pasar tradisional kotah, adapun prosedur Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Model Pengembangan UMKM Melalui Edukasi Laporan Keuangan Sederhana sebagai beriku:



Gambar 1. Alur PKM

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025, pp. xxx -xxx
e-ISSN: 3110-0023

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

b. Tahap Pelaksanaan Edukasi

Kegiatan inti menggunakan pendekatan **andragogi** dengan kombinasi:

1) Ceramah Interaktif
Penyampaian materi dasar akuntansi, pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan pencatatan biaya produksi.
2) Diskusi dan Tanya Jawab
Peserta diberikan kesempatan mengidentifikasi permasalahan keuangan yang terjadi pada usaha mereka dan mendiskusikannya dengan tim PKM.
3) Praktik Langsung / Simulasi Pencatatan
Peserta membuat pencatatan transaksi usahanya sendiri menggunakan format laporan keuangan sederhana yang telah disediakan.
(Bagian ini diperjelas karena sebelumnya alurnya double dan tidak digambarkan terstruktur.)
4) Pendampingan Individu
Tim memberikan bimbingan satu per satu kepada pelaku UMKM untuk memastikan mereka memahami cara menyusun laporan keuangan dengan benar berdasarkan kondisi usaha masing-masing.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk:

1) Evaluasi Mitra
Pengelola pasar memberikan umpan balik mengenai pelaksanaan program, keterlibatan peserta, dan relevansi materi.
2) Evaluasi Peserta
Melalui:
   a. Tes pemahaman sederhana terkait pencatatan keuangan
   b. Penilaian kemampuan peserta dalam mengisi laporan keuangan sampel
   c. Pencatatan jumlah kehadiran peserta

Evaluasi ini bertujuan menilai seberapa jauh pelaku UMKM dapat menyerap materi dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam satu hari yaitu pada hari senin tanggal 7 bulan Juli tahun 2025 bertempat di ruang kantor pasar tradisonal kotah yang dimulai dari jam 09.00 sampai dengan jam 11.00. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh satu ketua dosen Faisol, anggota dosen Citra Lutfia, anggota dosen Ahmad Wahyudin serta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diikuti oleh para pelaku UMKM pasar tradisional kotah. Rangkaian kegiatan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan memperkenalkan diri para pemateri dengan memaparkan

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025, pp. xxx -xxx
e-ISSN: 3110-0023

Curriculum Vitae (CV) dan juga memaparkan tema dalam kegiatan yaitu Pengembangan UMKM Melalui Edukasi Laporan Keuangan Sederhana.



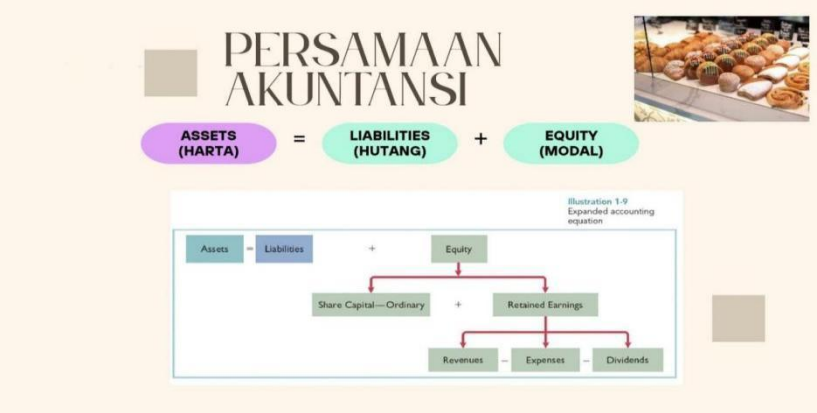
Gambar 2. Tema PKM
Sumber: Tim Media UNT, 2025

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan usaha. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa sebagian besar pelaku UMKM, khususnya UMKM pasar kotah masih belum memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana dan akurat. Padahal, laporan keuangan merupakan alat penting dalam mengevaluasi kinerja usaha dan merencanakan strategi bisnis ke depan.

Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Model Pengembangan UMKM Melalui Edukasi Laporan Keuangan Sederhana ini merupakan respons atas rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan benar. Banyak pelaku UMKM yang masih menjalankan usahanya secara informal tanpa sistem administrasi keuangan yang tertib. Kondisi ini menyebabkan mereka kesulitan dalam menilai kinerja usaha dan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di pasar tradisonal kotah dengan melibatkan puluhan pelaku UMKM dari berbagai sektor, seperti kuliner, fesyen, pertanian olahan, kerajinan, hingga UMKM jasa. Sebagian besar peserta memiliki usaha yang telah berjalan lebih dari satu tahun, namun belum terbiasa melakukan pencatatan transaksi usaha secara sistematis.

Sebelum pelaksanaan pelatihan, tim pengabdi melakukan survei awal untuk mengetahui kebutuhan, tantangan, dan tingkat literasi keuangan peserta. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di pasar tradisonal kotah tidak memiliki laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Selain itu, pencatatan masih dilakukan secara manual dan tidak berkelanjutan. Berdasarkan hasil survei tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang dalam tiga tahapan, yaitu: Pertana, pemberian materi edukatif mengenai pentingnya laporan keuangan. Kedua, pelatihan praktik pencatatan keuangan sederhana, dan Ketiga, pendampingan implementasi pencatatan laporan keuangan selama periode tertentu.

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025, pp. xxx -xxx
e-ISSN: 3110-0023



Gambar 3. Materi PKM
Sumber: Tim Media UNT, 2025

Pada tahap pertama, peserta diberikan pemahaman mengenai manfaat laporan keuangan, seperti mengetahui keuntungan dan kerugian usaha, mengelola arus kas, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Peserta juga diberikan wawasan tentang pentingnya laporan keuangan untuk menarik investor, mengajukan pinjaman, serta membangun usaha yang profesional dan berkelanjutan. Tahap kedua diisi dengan pelatihan praktik. Tim pengabdi memperkenalkan format laporan keuangan sederhana yang bisa digunakan oleh pelaku UMKM, mulai dari buku kas harian, laporan laba rugi, hingga neraca usaha. Peserta dilatih mengisi format tersebut berdasarkan transaksi nyata dari usaha mereka. Pendekatan praktik langsung ini terbukti sangat efektif.

Peserta menjadi lebih antusias karena pelatihan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menyentuh pada kondisi riil usaha yang mereka jalankan. Pelatihan dilakukan secara bertahap dan berulang agar peserta bisa benar-benar memahami langkah-langkah pencatatan. Dalam pelatihan ini juga dikenalkan beberapa alat bantu seperti aplikasi pembukuan gratis berbasis *android,* serta template laporan keuangan *excel* yang bisa diakses secara *offline.* Beberapa peserta yang terbiasa menggunakan *smartphone* merasa terbantu karena pencatatan bisa dilakukan langsung melalui ponsel. Tahap ketiga adalah pendampingan. Tim pengabdi membentuk grup komunikasi daring untuk memfasilitasi peserta dalam berkonsultasi, mengirimkan laporan keuangan yang telah disusun, dan menerima masukan dari fasilitator. Hal ini untuk memastikan bahwa proses pembelajaran terus berlanjut setelah pelatihan selesai.

Sebagian peserta mengalami kebingungan di awal pendampingan, terutama dalam mencatat pengeluaran yang seringkali bercampur dengan keperluan pribadi. Namun, setelah mendapatkan bimbingan, mereka mulai menyadari pentingnya disiplin dalam memisahkan keuangan usaha dan pribadi. Beberapa peserta mulai menunjukkan kemajuan dengan menyusun laporan bulanan secara mandiri. Bahkan ada yang berhasil membuat laporan keuangan tiga bulan terakhir dan menggunakannya sebagai syarat pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ke bank daerah. Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga mendorong perubahan pola pikir peserta. Mereka mulai menyadari bahwa laporan keuangan bukan hanya untuk perusahaan besar, tetapi juga penting bagi usaha kecil dalam merancang

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025, pp. xxx -xxx
e-ISSN: 3110-0023

strategi dan mempertahankan kelangsungan usaha.

Dalam sesi diskusi, banyak peserta yang membagikan pengalaman bahwa setelah rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran, mereka lebih mudah mengontrol biaya, menghindari pemborosan, serta mengetahui produk mana yang paling menguntungkan. Informasi ini sangat membantu mereka dalam menyusun strategi penjualan. Hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa 90% peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan dasar. Mereka juga menunjukkan komitmen untuk terus mencatat transaksi usahanya secara rutin.

Selain itu, peserta juga mengusulkan agar pelatihan semacam ini dilanjutkan secara berkala dan ditambah dengan materi lanjutan seperti manajemen persediaan, perencanaan keuangan, dan strategi pengembangan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bermanfaat, tetapi juga dibutuhkan secara luas. Kegiatan edukasi ini juga memberikan dampak sosial yang positif, yaitu membangun jejaring antarpelaku UMKM. Peserta saling bertukar pengalaman, membentuk komunitas belajar, dan saling memberi semangat dalam membangun usaha yang sehat secara finansial.

Bagi tim pengabdi, kegiatan ini memberikan pelajaran penting bahwa pendekatan edukasi yang kontekstual dan praktis jauh lebih efektif dibandingkan metode satu arah. Pelibatan langsung peserta dalam praktik nyata menjadi kunci keberhasilan program. Program edukasi laporan keuangan ini membuktikan bahwa pelaku UMKM memiliki potensi besar untuk berkembang apabila diberi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, program seperti ini harus terus dilanjutkan dan dikembangkan.

Ke depan, program serupa perlu melibatkan pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan perguruan tinggi secara kolaboratif agar keberlanjutan dan dampaknya semakin luas. Dengan laporan keuangan yang tertib, UMKM dapat tumbuh menjadi pelaku ekonomi yang kuat, mandiri, dan siap bersaing secara nasional maupun global. Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi melalui kuesioner dan wawancara lanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan sikap peserta terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Sebagian peserta bahkan mulai menerapkan pencatatan keuangan secara rutin dalam kegiatan usaha harian mereka.

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdi menyediakan layanan konsultasi daring bagi peserta yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini dilakukan agar praktik pencatatan keuangan tidak berhenti pada saat pelatihan saja, melainkan menjadi kebiasaan jangka panjang yang mendukung keberlanjutan usaha mereka. Dengan adanya kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa edukasi laporan keuangan sangat relevan dan dibutuhkan oleh pelaku UMKM. Program ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kemandirian dan profesionalisme pelaku usaha kecil. Ke depan, kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan pelaku usaha perlu terus diperkuat untuk memperluas jangkauan dan dampak dari kegiatan semacam ini.

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025, pp. xxx -xxx
e-ISSN: 3110-0023



Gambar 4. Foto Bersama dengan Peserta UMKM
Sumber: Tim Media UNT, 2025

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Model Pengembangan UMKM Melalui Edukasi Laporan Keuangan Sederhana diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang mendalam terkait pentingnya laporan keuangan bagi UMKM. Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan juga dapat mengahasilkan modul atau buku referensi untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi / Akuntansi Bisnis disajikan dalam kurikulum Program Studi S1 Kewirausahaan dan Program S1 Bisnis Digital Fakultas Enomi dan Bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang.

Rencana tahapan berikutnya dari program Pengabdian kepada Masayarakat ini adalah kegiatan yang akan dilakukan secara berkala pendampingan tentang laporan keuangan untuk pelaku UMKM pasar tradisional kotah. Sehingga dengan demikian dapat dengan mudah memetakan strategi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra dan mencari solusi terbaik. Selain diadakan Kerjasama antara Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang dan mitra diharapan terjalin hubungan yang baik untuk keberlanjutan program Pengabdian kepada Masayarakat.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema *Model Pengembangan UMKM Melalui Edukasi Laporan Keuangan Sederhana* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan serta penyusunan laporan keuangan dasar. Melalui metode deskriptif kualitatif yang didukung oleh observasi, survei kebutuhan, praktik langsung, dan pendampingan, kegiatan ini berhasil memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi literasi keuangan UMKM Pasar Tradisional Kotah sekaligus menawarkan solusi edukatif yang aplikatif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM memperoleh peningkatan pemahaman baik secara teoritis maupun praktis terkait pencatatan keuangan. Mereka mampu mengenali manfaat laporan keuangan dalam pengelolaan usaha, mempraktikkan

pencatatan transaksi harian, dan mulai menyusun laporan laba rugi serta laporan perubahan modal secara sederhana. Dampak nyata bagi mitra terlihat dari meningkatnya disiplin peserta dalam mencatat transaksi, kemampuan membaca laporan keuangan yang lebih baik, serta kemunculan motivasi untuk menyusun laporan secara rutin sebagai bagian dari profesionalisasi usaha.

Secara lebih luas, program ini juga memberikan dampak positif bagi keberlanjutan usaha UMKM, karena laporan keuangan yang tertib dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja, penetapan harga yang rasional, hingga pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan. Selain itu, terbentuknya jejaring antarpelaku UMKM menambah nilai sosial program ini karena peserta saling bertukar pengalaman dan membentuk komunitas belajar yang berkelanjutan.

Sebagai rekomendasi, kegiatan serupa perlu dikembangkan pada tahap berikutnya dengan fokus pada pelatihan lanjutan seperti manajemen persediaan, perencanaan keuangan, dan penggunaan aplikasi akuntansi digital. Kolaborasi yang lebih intensif antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan pengelola pasar juga perlu diperkuat agar pendampingan terhadap UMKM dapat dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Dengan demikian, edukasi laporan keuangan sederhana tidak hanya menjadi kegiatan sesaat, tetapi menjadi bagian dari proses pemberdayaan UMKM secara menyeluruh.

Program ini membuktikan bahwa peningkatan literasi keuangan melalui edukasi dan pendampingan merupakan langkah strategis dalam memperkuat kapasitas UMKM, khususnya di Pasar Tradisional Kotah, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan usaha dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi lokal.

REFERENSI

Alifi, R., & Wibowo, D. (2022). Pengelolaan keuangan pada usaha mikro berdasarkan economic entity concept (Studi pada Usaha Mikro di Kelurahan Jambangan). J*urnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA),* 11(9).

Astuti, N., & Nuraini, L. (2024). Edukasi Bisnis Online dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 3(5), 431-436.

Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting),* 4(1), 1-9.

Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *In Unri Conference Series: Community Engagement,* (Vol. 2, pp. 66-71).

Darmawan, A., Sepriani, A., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus 0f Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan,* 10(2), 170-180.

Desmayani, N. M. M. R., Nugraha, P. G. S. C., Wardani, N. W., & Mahendra, G. S. (2022). Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM The Sleepy Jon Gianyar Bali. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 2(1), 15-20.

Faisol, F., Qomariyah, N., Maisaroh, S., Aminullah, M., & Romadhon, M. A. S. (2024).

Menelisik Strategi Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi,* 2(2), 91-100.

Hartina, H., Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). analisis dampak literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business,* 6(1), 644-650.

Irawan, I., & Irawan, A. (2022). Pembukuan Usaha Mewujudkan UMKM Naik Kelas (Kolaborasi UMKM Indonesia dan Malaysia). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi,* 1(3), 14-22.

Iswahyudi, A. P., Faisol, F., Akbar, M., Wati, S., & Munawaroh, S. (2023). Effectiveness of Risk Management on a Company's Financial Performance: Study of Meta Analysis. *Journal of Business Management and Economic Development, 1*(02), 366-378.

Kemenkopukm. (2024). Jumlah UMKM di Indonesia Tahun 2024. https://www.kemenkopukm.go.id/

Kentari, A. P. (2023). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Pengguna Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekobis Dewantara,* 6(1), 414-420.

Khotijah, K., Faisol, F., & Haryansyah, S. E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Economic and Business,* 2(1), 72-81.

Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis,* 14(2), 227-238.

Martaliah, N. (2022). Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Meningkatkan Nilai Jual pada UMKM di Desa Pematang Kolim. *LOKOMOTIF ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

Mingkid, R. A. F. (2023). Pengaruh Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibuslaw) Terhadap Sistem Permodalan Dan Izin Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Lex Privatum,* 11(2).

Nurzanah, E., Ulfah, A., & Soleha, U. M. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)(Studi Pada Pengusaha Kecil Konveksi Pekon Podosari). *Jurnal Akuntansi Aisyah,* 4(2), 9-15.

Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm pada pemdes ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif,* 6(3), 411-418.

Nuvitasari, A., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business,* 3(3), 341-347.

Pasek, G. W., Ayuni, N. M. S., & Budiasni, N. W. N. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Manajeman Keuangan Bagi Pelaku UMKM Desa Nagasepaha Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira),* 2(3).

Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android (SIAPIK) untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat,* 6(1), 73-78.

Rizal, M., Mustapita, A. F., & Sari, A. F. K. (2020). Pelatihan Untuk Pengajuan Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Sebagai Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS),* 3(1), 15-22.

Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen,* 6(2),

349-355.

Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-8.

Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap laporan keuangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia,* 4(12), 17-35.

Siregar, N. L. H., & Simanjuntak, R. N. (2024). Pelatihan Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian,* 1(1), 33-41.

Syamsul, S. (2022). Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm. *Keunis,* 10(1), 33-42.

Wahyudin, A., Faisol, F., & Anas, Z. (2024). Literasi Keuangan Untuk Generasi Muda Milenial Bagi Siswa SMKN 2 Sampang. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial,* 1(3), 165-172.